

Market Review & Outlook

- IHSG Turun -0.02%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,945-6,000).

Today's Info

- Penjualan ARNA Naik 15%
- Laba AKRA Naik 28.3%
- PTPP Akan Realisasikan Capex Rp 6.7 Triliun
- MTDL Bangun Gudang Baru Senilai Rp 113 Miliar
- ACST Bukukan Pendapatan Rp 1.94 Triliun
- OKAS Peroleh Pinjaman USD 2 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INCO	Trd. Buy	2,980-3,020	2,850
BRPT	Trd. Buy	2,110-2,150	1,980
PTBA	Trd. Buy	11,825-12,050	11,150
WSKT	S o S	2,070	2,260
WIKA	S o S	1,930	2,080

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 30 4,073

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
HERO	30 Oct	EGM
MLBI	30 Oct	EGM
OKAS	30 Oct	EGM
LMAS	31 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

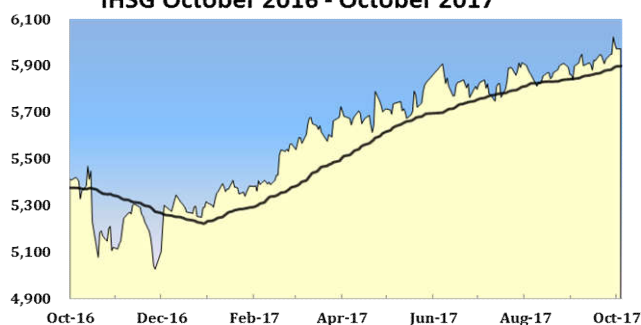
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER			
PT. M Cash Integrasi			

IDR (Offer) 1,385
 Shares 216,938,300
 Offer 24—26 October 2017
 Listing 31 October 2017

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,569	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,791	5,945	6,000
Market Cap. (IDR Trillion)	6,611	5,920	6,025
Total Freq (x)	339,123	5,895	6,050
Foreign Net (IDR Billion)	(933.18)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,974.08	-1.20	-0.02%
Nikkei	22,011.67	3.22	0.01%
Hangseng	28,336.19	-102.66	-0.36%
FTSE 100	7,487.81	-17.22	-0.23%
Xetra Dax	13,229.57	12.03	0.09%
Dow Jones	23,348.74	-85.45	-0.36%
Nasdaq	6,698.96	-2.30	-0.03%
S&P 500	2,572.83	-8.24	-0.32%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	60.90	0.5	0.76%
Gold Price USD/Ounce	1271.87	4.5	0.35%
Nickel-LME (US\$/ton)	11630.50	84.5	0.73%
Tin-LME (US\$/ton)	19557.00	-453.0	-2.26%
CPO Malaysia (RM/ton)	2806.00	20.0	0.72%
Coal EUR (US\$/ton)	93.10	0.9	0.98%
Coal NWC (US\$/ton)	91.10	0.1	0.16%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13584.00	-34.0	-0.25%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,831.7	-1.29%	6.85%
Medali Syariah	1,698.7	-0.23%	-0.30%
MA Mantap	1,564.1	-0.75%	12.38%
MD Asset Mantap Plus	1,488.7	-0.56%	8.52%
MD ORI Dua	1,940.1	-2.04%	8.46%
MD Pendapatan Tetap	1,116.9	-1.65%	6.43%
MD Rido Tiga	2,249.4	-0.50%	11.17%
MD Stabil	1,166.0	-1.48%	5.37%
ORI	1,817.5	-2.27%	-2.00%
MA Greater Infrastructure	1,230.5	0.96%	-3.23%
MA Maxima	901.0	0.32%	-6.84%
MD Capital Growth	1,010.5	4.42%	-3.55%
MA Madania Syariah	1,025.9	0.89%	-4.89%
MA Mixed	1,094.1	-3.28%	1.29%
MA Strategic TR	1,019.0	0.46%	-2.53%
MD Kombinasi	783.7	5.88%	9.52%
MA Multicash	1,362.6	0.39%	6.03%
MD Kas	1,433.5	0.54%	6.33%

Harga Penutupan 30 Oktober 2017

Market Review & Outlook

IHSG Turun -0.02%. IHSG gagal mempertahankan reboundnya hingga akhir perdagangan Senin kemarin, dengan ditutup turun 1.20 poin ke level 5,974. Empat dari sembilan indeks sektoral berakhir di zona merah, dipimpin sektor konsumen (-1.01%) dan infrastruktur (-0.43%). Lima sektor lainnya menguat dipimpin sektor aneka industri (+0.98%). Investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp933.18 miliar.

Bursa saham lainnya di wilayah Asia Tenggara mayoritas ditutup menguat, kecuali indeks FTSE Straits Time Singapura yang melemah 0.39%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Kospi naik 0.21%, Nikkei 225 naik 0.01%, Hang Seng melemah 0.36%, dan Shanghai Composite melemah 0.77%.

Pasar saham AS ditutup di zona merah. Ketiga indeks acuan Wall Street melemah setelah DPR AS berencana menerapkan pemotongan pajak perusahaan secara bertahap. Indeks DJIA turun 0.36%, S&P 500 turun 0.32%, dan Nasdaq turun 0.03%. DPR AS tengah mempertimbangkan realisasi penurunan tarif pajak korporasi secara bertahap, sehingga pemangkasan pajak menjadi 20% baru akan terjadi pada tahun 2022 mendatang. Meski demikian masih ada harapan sentimen positif dari laporan kinerja emiten.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,945-6,000). Sempat dibuka menguat pada perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah tipis di 5,974. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas support level terdekat di 5,965, di mana berpeluang mengalami rebound menguji resistance level 6,000. Akan tetapi stochastic yang cenderung melemah dan RSI yang bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi kembali melanjutkan pelemahan. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (30 October - 3 November 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	FDI (YoY)	Q3-2017	12%	10,6%	-
1	PMI Manufaktur	Oct-2017	-	50,4	51
1	Inflasi Inti (YoY)	Oct-2017	-	3%	
1	Inflasi (MoM)	Oct-2017	-	0,13%	0,26%
1	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	3,72%	3,84%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	AS	PCE Core (YoY)	Oct-2017	1,3%	1,3%	-
30	Jepang	Pengangguran Terbuka	Sep-2017	2,2%	2,8%	2,8%
31	Euro	PDB (QoQ) Flash	Q3-2017	-	0,6%	0,6%
31	Euro	PDB (YoY) Flash	Q3-2017	-	2,3%	2,5%
31	Euro	Inflasi (YoY) Flash	Oct-2017	-	1,5%	1,6%
31	Euro	Pengangguran Terbuka	Sep-2017	-	9,1%	9%
31	Jepang	Suku Bunga Acuan	Oct-2017	-	- 0,1%	- 0,1%
1	AS	PMI	Oct-2017	-	53,1	54,5
1	AS	Cadangan Minyak Mentah	<i>Week Ended-Oct 27th 2017</i>	-	0,856 juta barel	-2,57 juta barel
1	Jepang	PMI Manufaktur	Sep-2017	-	52,9	52,5
1	Tiongkok	PMI Manufaktur	Oct-2017	-	51	51,1
2	AS	Suku Bunga Acuan	Nov-2017	-	1% - 1,25%	1% - 1,25%
2	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	<i>Week Ended-Oct 21st 2017</i>	-	1,89 juta	1,9 juta
2	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	<i>Week Ended-Oct 28th 2017</i>	-	233 ribu	236 ribu
2	UK	Suku Bunga Acuan	Nov-2017	-	0,25%	0,5%
3	AS	Neraca Perdagangan	Sep-2017	-	USD-42,4 Miliar	USD-44 Miliar
3	AS	Ekspor	Sep-2017	-	USD195 Miliar	-
3	AS	Impor	Sep-2017	-	USD237 Miliar	-
3	AS	Akun gaji non pertanian	Oct-2017	-	- 33 ribu	315 ribu
3	AS	Pengangguran Terbuka	Oct-2017	-	4,2%	4,2%

Sumber: Tradingeconomics, Investing, BKPM dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Total investasi pada kuartal III-2017 meningkat.** Investasi pada kuartal III-2017 tumbuh sebesar 13,7% (YoY) menjadi sebesar Rp176,6 triliun. Jika dilihat dari masing-masing komponennya maka investasi domestik tumbuh melambat sebesar 16,8% (YoY) menjadi sebesar Rp194 triliun dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 16,9% (YoY). Sementara itu, investasi asing (FDI) tumbuh sebesar 12% (YoY) menjadi sebesar Rp318,5 triliun atau lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 10,6% (YoY). Secara umum, total investasi dari Januari hingga September 2017 mencapai Rp513,2 triliun atau 75,6% dari target 2017 sebesar Rp678,8 triliun. *(Sumber: BKPM)*
- **Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja menurun.** Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja dari proses investasi pada kuartal III-2017 menurun menjadi sebesar 286.497 tenaga kerja atau lebih rendah dibandingkan dengan penyerapan di kuartal sebelumnya sebesar 345.323 tenaga kerja Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan periode yang sama dengan di tahun 2016 penyerapan tenaga kerja tumbuh sebesar 3,79% (YoY). Secara umum, penyerapan tenaga kerja dari awal tahun hingga September 2017 turun menjadi sebesar 825.954 tenaga kerja dibandingkan periode yang sama di tahun 2016 sebesar 957932 tenaga kerja. *(Sumber: BKPM)*

GLOBAL

- **Core PCE Amerika Serikat (AS) stagnan.** Inflasi yang diukur melalui *core Personal Consumption Expenditure* (PCE) dan sekaligus indikator The Fed menaikkan suku bunga acuannya, stagnan di level 1,3% (YoY) pada Oktober 2017 dan masih berada di bawah target The Fed sebesar 2% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Penjualan eceran Jepang menguat.** Penjualan eceran Jepang pada September 2017 tumbuh sebesar 2,2% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 1,8% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Gubernur baru The Fed akan diumumkan pada minggu ini.** Hal tersebut disampaikan oleh Gedung Putih dan juga Trump melalui twiternya. Sejauh ini terdapat 3 kandidat kuat yang akan menjadi Gubernur The Fed yaitu Jerome Powell, John Taylor dan Janet Yellen. *(Sumber: CNBC)*
- **Fokus pada BoJ meeting hari ini.** Investor diperkirakan fokus pada pertemuan kebijakan moneter bulanan bank sentral Jepang (BoJ) pada hari ini di mana diperkirakan suku bunga acuan masih akan dipertahankan di level negatif (-0,1%) dan juga penyampaian kelanjutan program *quantitative easing* BoJ yang diprediksi akan tetap dilanjutkan serta outlook ekonomi Jepang yang diprediksi membaik. *(Sumber: MCS, Tradingeconomics dan Marketwatch)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Penjualan ARNA Naik 15%

- PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan 15% secara year on year untuk periode sembilan bulan tahun ini. Pendapatan perseroan meningkat dari Rp1,1 triliun pada sembilan bulan tahun lalu menjadi Rp1,27 triliun pada sembilan bulan tahun ini. Sebesar 72% penjualan perseroan adalah kepada pihak berelasi, yakni PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.
- Secara kuantitas atau volume penjualan, terjadi pertumbuhan sebesar 11%. Sementara itu, harga jual juga mengalami perbaikan, yakni meningkat rata-rata 4%.
- Peningkatan penjualan bersih 15% yang disertai efisiensi biaya produksi, terutama pemakaian gas melalui metode lean manufacturing berhasil meningkatkan laba bersih tahun 2017 dibanding tahun sebelumnya.
- Laba bersih ARNA naik 38% dari Rp60,9 miliar pada sembilan bulan 2016 menjadi Rp83,9 miliar pada periode yang sama 2017. Tahun 2017, ARNA menargetkan pertumbuhan laba bersih di atas 30% dengan nilai sebesar Rp120 milyar. (Sumber:bisnis.com)

Laba AKRA Naik 28.3%

- PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) mencatatkan kenaikan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 28,3% menjadi Rp1,02 triliun pada periode sembilan bulan pertama tahun ini.
- Kinerja positif tersebut seiring dengan meningkatnya pendapatan menjadi Rp13,43 triliun pada periode Januari-September 2017, naik 22,65% dari Rp10,95 triliun pada periode Januari-September 2016.
- Kenaikan tersebut terutama didukung oleh peningkatan harga produk-produk yang didistribusikan, serta peningkatan permintaan bahan kimia dasar di Indonesia.
- Sementara itu, pendapatan BBM selama sembilan bulan pertama tahun ini meningkat 21% menjadi Rp8,96 triliun, dibandingkan dengan Rp7,39 triliun pada periode sembilan bulan pertama tahun lalu.
- Adapun, pendapatan dari perdagangan kimia dasar pada periode Januari-September 2017 meningkat 33% menjadi Rp3,22 triliun dibandingkan dengan Rp2,42 triliun pada periode Januari-September 2016 yang didukung dengan adanya peningkatan permintaan bahan kimia dasar dari segmen industri serta peningkatan rerata harga jual. Di sisi lain, pendapatan dari kawasan industri selama periode sembilan bulan pertama tahun ini tercatat Rp401 miliar. (Sumber:bisnis.com)

PTPP Akan Realisasikan Capex Rp6,7 Triliun

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP), berencana merealisasikan rencana belanja modal sekitar Rp6,7 triliun pada kuartal IV/2017 atau sekitar 67% dari target Rp10 triliun sepanjang 2017.
- Belanja modal itu akan dialokasikan untuk sejumlah proyek properti dan infrastruktur. Menurutnya, belanja modal itu akan dialokasikan untuk keperluan PTPP sebagai induk usaha dan 5 anak usaha PTPP. Belanja modal proyek properti akan dieksekusi oleh PT PP Properti Tbk. untuk keperluan pembelian cadangan lahan (landbank).
- Dana belanja modal itu bisa berasal dari berbagai sumber, salah satunya dari pinjaman perbankan. Perkiraan belanja modal sampai akhir 2017 itu lebih rendah dari rencana awal sekitar Rp21 triliun. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

MTDL Bangun Gudang Baru Senilai Rp113 Miliar

- PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL) sedang membangun gudang 4 lantai di kawasan industri MM2100 Industrial Estate, Cibitung, senilai Rp113,9 miliar. Saat ini perseroan sedang membangun gudang 4 lantai di atas lahan seluas 20.000 m2 di MM2100 Industrial Estate, Cibitung dengan luas bangunan 22.000 m
- Pembangunan gudang tersebut ditujukan untuk menghindari ketergantungan atas sarana logistik yang disewa dari pihak lain.
- MTDL sebelumnya telah menganggarkan Rp61 miliar untuk pembelian lahan di kawasan industri MM2100 untuk tempat pendirian gudang ini. Untuk gudang sendiri, perseroan menganggarkan Rp113,9 miliar.
- MTDL menargetkan gudang ini dapat beroperasi di kuartal ketiga tahun 2018. (sumber : bisnis.com)

ACST Bukukan Pendapatan Rp 1.94 Triliun

- Pendapatan PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) sampai kuartal III/2017 didominasi oleh sektor infrastruktur dengan porsi sebesar 53%, diikuti oleh sektor konstruksi 34%, fondasi 9% dan lainnya sebesar 4%.
- ACST membukukan pendapatan sebesar Rp1,94 triliun sampai kuartal III/2017 atau meningkat 51% dibandingkan dengan Rp1,3 triliun pada periode yang sama 2016.
- Dari kinerja tersebut, perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp111 miliar sampai kuartal III/2017 atau meningkat 178% dibandingkan dengan Rp40 miliar pada kuartal III/2016.
- Untuk sektor fondasi, perusahaan telah mendapatkan proyek pengerjaan soil improvement di Batang, mixed-use development di Kebon Sirih, pekerjaan bored-pile St. Regis, PLTU Jepara Unit 5 dan 6 dan proyek pengerjaan fondasi untuk Menara Tendea di kawasan Jakarta Selatan.
- Proporsi perolehan kontrak baru Acset di sektor infrastruktur adalah sebesar 96% dan fondasi sebesar 4%. Sampai saat ini, perseroan telah meraih perolehan kontrak baru sebesar Rp7,15 triliun atau setara dengan 95,3% dari total target Rp7,5triliun sampai akhir 2017. (Sumber:bisnis.com)

OKAS Peroleh Pinjaman USD 2 Juta

- PT Ancora Indonesia Resources Tbk. (OKAS) meraih pinjaman senilai USD 2 juta untuk mengakuisisi tambang emas dan tembaga di Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Perseroan menargetkan produksi bisa dilakukan pada 2019.
- Pinjaman tersebut, berasal dari Dewata Konsultama Sinergi. Pinjaman tersebut memiliki tenor 5 tahun dengan bunga 5% per tahun.
- Ditargetkan produksi tambang tersebut bisa dilakukan pada 2019. Usai akuisisi, perseroan tetap akan melakukan eksplorasi terlebih dahulu guna memastikan jumlah cadangan.
- Tambang tersebut memiliki kandungan emas dan tembaga. Namun, perseroan akan memprioritaskan untuk penambangan emas terlebih dahulu sehingga bisa menghasilkan pendapatan.
- Pada tambang tersebut memiliki tiga area prospek. Oleh karena itu, perseroan akan melakukan eksplorasi lebih detail untuk menentukan area mana yang akan ditambang terlebih dahulu.
- Adapun, dalam pagelaran RUPSLB pada Senin (30/10/2017), perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan transaksi akuisisi tambang tersebut. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.